

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap maupun perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam menuju kedewasaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam kehidupan, seseorang membutuhkan sebuah pendidikan untuk bertindak dalam mengambil keputusan, dalam menentukan salah dan benar, maupun memahami sesuatu yang belum di mengerti menjadi mengerti. Pendidikan juga dibutuhkan manusia untuk menentukan kepercayaan yang akan di anutnya selama hidup di dunia. Dengan demikian, pendidikan merupakan hal yang wajib didapatkan setiap orang baik secara formal maupun informal.

Pendidikan di Indonesia sejatinya telah diatur dalam UUD 1945 Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Dengan demikian, pelaksanaan sistem pendidikan yang paling utama adalah pendidikan agama dan pembentukan akhlak mulia.

Setiap orang yang telah memperoleh pendidikan, tentu memiliki tingkat pemahaman yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karenanya manusia yang terlahir di dunia memiliki potensi masing-masing yang berbeda. Potensi tersebut meliputi beberapa kategori, diantaranya adalah potensi yang berkaitan dengan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan emosional spiritual (ESQ). Hal ini diperkuat dengan pendapat Danah Zohar dan Ian

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3* (Jakarta: Depdiknas, 2003), 6.

Marshall mengenai kecerdasan yang dimiliki manusia dalam bukunya yang berjudul *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Potensi berupa kecerdasan intelektual atau rasional merupakan kecerdasan yang berguna memecahkan masalah logika atau strategis, singkatnya kecerdasan ini adalah kecerdasan yang berkaitan dengan aspek kognitif. Sedangkan kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang memberikan kesadaran mengenai perasaan. Jadi kecerdasan emosional ini berkaitan dengan emosi manusia.

Dengan kecerdasan emosional, manusia dapat menjalin hubungan yang baik dengan manusia yang lainnya. Selanjutnya adalah kecerdasan spiritual, kecerdasan ini merupakan kecerdasan untuk menjalin hubungan dengan Tuhan. Jadi, kecerdasan spiritual akan menuntun manusia untuk menempatkan perilaku yang sesuai dengan jati diri yang sebenarnya. Selanjutnya yaitu kecerdasan emosional spiritual, kecerdasan ini merupakan gabungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.² Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bersama bahwa terdapat berbagai potensi yang dimiliki manusia berupa kecerdasan. Potensi tersebut meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

Era modern seperti sekarang ini, terjadi kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal tersebut tentunya membawa dampak positif maupun negatif dalam kehidupan masyarakat. Dampak positif yang di timbulkan tentu saja memudahkan manusia untuk mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia. Namun adanya kemajuan teknologi juga menimbulkan dampak negatif yang tidak disadari oleh sebagian masyarakat. Diantara dampak negatif yang terjadi adalah penyalahgunaan iptek, nilai-nilai moral yang terabaikan, pendangkalan iman, dan lain sebagainya.

Berbagai dampak negatif yang di timbulkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satu hal yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menanamkan nilai-nilai kecerdasan spiritual kepada

² Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), 3.

anak mulai sejak dini. Kecerdasan spiritual akan dapat mengendalikan perilaku manusia agar sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Dengan begitu, manusia akan dapat memahami dirinya sendiri dan memiliki kesadaran tentang hal-hal apa saja yang baik dan buruk dalam kehidupan.

Penanaman kecerdasan spiritual dapat dilakukan ketika anak telah siap menerima pendidikan di lembaga sekolah. Melihat situasi masyarakat yang sekarang masih belum mempunyai nilai spiritual yang tinggi, misalnya terjadi kenakalan remaja, pergaulan bebas, penggunaan narkoba dan lain sebagainya, maka lembaga pendidikan melalui sistem pendidikannya berusaha untuk membekali dan meningkatkan serta mengembangkan kecerdasan spiritual para siswa dengan melakukan penanaman jiwa religius bagi para siswa. Dengan begitu, siswa diharapkan ilmu yang telah di pelajari di sekolah untuk dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya meminimalisir dampak negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, peneliti telah melakukan observasi di SMA Rifaiyah Kayen Pati. Pengambilan lokasi oleh peneliti di SMA Rifaiyah Kayen Pati karena lembaga sekolah tersebut memiliki kualitas pendidikan yang baik dan setara dengan kualitas pendidikan pada SMA Negeri pada umumnya. Jika sekolah SMA swasta umumnya mengutamakan pendidikan umum, maka di sekolah SMA Rifaiyah ini menyeimbangkan antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Selain itu, para siswa yang bersekolah disana memiliki kecerdasan spiritual yang tercermin dari perilaku sosial yang baik di sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan observasi di sekolah tersebut.

Dari hasil observasi pada tanggal 2 September 2019, peneliti memperoleh data bahwa sekolah tersebut menerapkan pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* sebagai mata pelajaran muatan lokal yang harus di pelajari oleh para siswa. Kitab tersebut merupakan salah satu kitab yang di tulis oleh KH Ahmad Rifa'i, beliau merupakan pahlawan nasional yang memperjuangkan bangsa Indonesia pada

masa penjajahan. Kitab *Asnal Maqoshid* sendiri menjelaskan tentang ilmu ushuluddin, ilmu fiqih, dan ilmu tasawuf. Ilmu ushuluddin yang dipelajari menjelaskan tentang pokok-pokok agama Islam. Sedangkan ilmu fiqih menjelaskan tentang hukum-hukum dalam Islam. Ilmu tasawuf sendiri menjelaskan tentang cara mendekati diri pada Tuhan. Dari ketiga ilmu tersebut, maka nilai-nilai kecerdasan spiritual yang dibutuhkan di masyarakat akan terpenuhi dengan pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* di SMA Rifaiyah Kayen Pati.

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan di muka, peneliti menemukan suatu permasalahan tentang kecerdasan spiritual di era modern. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pembelajaran *Asnal Maqoshid* yang dilakukan di SMA Rifaiyah Kayen Pati untuk mengetahui seberapa penting dan berpengaruhnya peran kajian kitab *Asnal Maqoshid* terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa melalui ilmu ushuluddin, fiqih, dan tasawuf dalam kitab tersebut sebagai bekal hidup di masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Fokus secara harfiah memiliki arti pusat. Pada metode penelitian, fokus berarti masalah utama yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Dengan demikian, masalah utama akan menjadi acuan utama sekaligus menjadi arah bagi penelitian yang akan dilakukan.³ Peneliti dalam penelitiannya mengarah pada urgensi pembelajaran kitab *Asnal Maqoshid* terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA Rifaiyah Kayen Pati yang berfokus pada penerapan kajian kitab *Asnal Maqoshid* bagi siswa yang berisi tentang ilmu ushuluddin, ilmu fiqih, dan ilmu tasawuf.

³ Andi Praswoto, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 47.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang diadakannya pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* bagi siswa di SMA Rifaiyah Kayen Pati?
2. Bagaimana implementasi kandungan Kitab *Asnal Maqoshid* pada perilaku sehari-hari siswa kelas XI di SMA Rifaiyah Kayen Pati?
3. Bagaimana perkembangan nilai-nilai spiritual siswa kelas XI di SMA Rifaiyah Kayen Pati?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti terkait dengan permasalahan yang ingin dibahas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang diadakannya pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* bagi siswa di SMA Rifaiyah Kayen Pati.
2. Untuk menganalisis proses implementasi kandungan Kitab *Asnal Maqoshid* pada perilaku sehari-hari siswa kelas XI di SMA Rifaiyah Kayen Pati.
3. Untuk menganalisis perkembangan nilai-nilai spiritual siswa kelas XI di SMA Rifaiyah Kayen Pati.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif kepada guru untuk mengembangkan nilai yang terkandung dalam pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.

b. Bagi Siswa

Dari penelitian ini, siswa dapat meningkatkan nilai kecerdasan spiritual sebagai respon dari adanya pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* yang telah mereka pelajari.

c. Bagi Madrasah

Madrasah dapat menggunakan penelitian ini sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid*.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang nyata terkait tentang pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* di lapangan.

e. Manfaat Umum

Manfaat umum yang dapat dicapai, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan telaah para pendidik untuk membina dedikasi dan loyalitas terhadap tugas dan tanggung jawab pendidik maupun siswa. Serta untuk menambah khazanah bahan kepustakaan bagi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal aplikasi pendidikan muatan local agama atau kajian kitab tertentu.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian. Pada latar belakang, penulis menjelaskan masalah yang melatar belakangi pengambilan judul dalam penelitian. Terdapat empat rumusan masalah dan juga tujuan penelitian yang ditentukan oleh penulis. Pada sistematika dijelaskan secara rinci alur penulisan laporan penelitian.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

- a) Landasan teori yaitu definisi pembelajaran, penjelasan mengenai Kitab *Asnal Maqoshid*, serta penjelasan tentang kecerdasan spiritual.
 - b) Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian-penelitian terkait dengan judul oleh berbagai sumber yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
 - c) Kerangka berfikir dijelaskan secara menyeluruh bagaimana proses penelitian dan menentukan jawaban sementara dari penelitian yang dilakukan.
3. Bab III Metode Penelitian
- Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- a) Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan lapangan.
 - b) Setting penelitian yang diambil yaitu di SMA Rifaiyah, berlokasi di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.
 - c) Subyek dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI, guru mata pelajaran Kitab *Asnal Maqoshid*, guru-guru mata pelajaran muatan lokal, serta kepala sekolah di SMA Rifaiyah.
 - d) Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.
 - e) Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - f) Pada pengujian keabsahan data, digunakan uji kredibilitas, pengujian transferability, pengujian dependability, dan pengujian konfirmability.
 - g) Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan komponen berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

- a) Gambaran obyek penelitian, berisi gambaran umum tentang SMA Rifaiyah Kayen Pati, tentang identitas sekolah, visi dan misi SMA Rifaiyah.
 - b) Deskripsi data penelitian, peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian terkait dengan latar belakang diadakannya pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* di SMA Rifaiyah, implementasi kandungan Kitab *Asnal Maqoshid* pada perilaku siswa kelas XI sehari-hari di SMA Rifaiyah, dan perkembangan nilai-nilai spiritual siswa kelas XI di SMA Rifaiyah.
 - c) Analisis data penelitian, peneliti menganalisis latar belakang diadakannya pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* di SMA Rifaiyah, menganalisis proses implementasi kandungan Kitab *Asnal Maqoshid* pada perilaku sehari-hari siswa kelas XI di SMA Rifaiyah, dan menganalisis perkembangan nilai-nilai spiritual siswa kelas XI di SMA Rifaiyah.
5. Bab V Penutup
- Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

